

PENERAPAN *BREAK EVEN POINT* DALAM PERENCANAAN LABA (Studi Kasus pada CV. Sandy Persada Banjar)

Siti Rodiah Rukmana¹ Roni Marsiana Suhendi² Ali Muhidin³
Fakultas Ekonomi, Universitas Galuh Ciamis , Indonesia
ronimarsiana@unigal.ac.id

Abstrak

Penelitian ini difokuskan pada penerapan Break Even Point dalam perencanaan laba (Studi kasus pada CV. Sandy Persada Banjar). Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini meliputi: 1]. Bagaimana penerapan Break Even Point dalam perencanaan Laba di CV. Sandy Persada Banjar?; 2]. Apa kendala atau hambatan penerapan Break Even Point dalam perencanaan laba di CV. Sandy Persada Banjar? ; 3]. Apa solusi penerapan Break Even Point dlm perencanaan laba di CV. Sandy Persada Banjar ?. Adapun tujuan penelitian ini adalah: 1]. Untuk mengetahui penerapan Break Even Point sebagai dasar perencanaan laba pada CV. Sandy Persada Banjar Periode 2014-2019.; 2]. Untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai dalam mencapai keuntungan yang diinginkan CV. Sandy Persada Banjar.; 3]. Untuk mengetahui tingkat margin of safety pada CV. Sandy Persada Banjar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh digunakan analisis data kualitatif, yaitu dengan cara melakukan observasi partisipatif, wawancara terstruktur dan dokumentasi untuk sumber data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Break Even Point berperan penting dalam perencanaan laba. Dimana penerapan Break Even Point berkaitan dengan Biaya tetap, biaya variabel dan harga jual yang membantu manager dalam pengambilan keputusan perencanaan laba dimasa yang akan datang dengan perencanaan anggaran yang meliputi biaya, harga produk, dan volume penjualan, yang mengarah pada perolehan laba.

Kata Kunci: *Break Even Point, Perencanaan Laba*

Pendahuluan

Perusahaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang maupun organisasi yang bertujuan untuk memperoleh laba yang diinginkan. Untuk memperoleh laba yang maksimal seorang manajemen harus mempunyai rencana atau perencanaan laba terlebih dahulu. Dengan Penerapan *Break Even Point* dalam perencanaan laba dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang dengan mengetahui hubungan antara penjualan, biaya, dan laba. *Break Even Point* adalah titik dimana total biaya sama dengan total penghasilan dengan kata lain tidak ada laba maupun rugi

yang diterima perusahaan, *Break even point* erat hubungannya dengan *margin of safety* atau jumlah pendapatan yang dianggarkan melebihi pendapatan impas. Hasil perhitungannya menunjukkan seberapa besar penjualan dapat turun sehingga sampai pada titik impas dalam artian penjualan turun dari rencana penjualan agar perusahaan tidak menderita kerugian dan memberikan gambaran kepada manajemen berapa minimal penjualan sehingga perusahaan tidak menderita rugi tetapi juga belum memperoleh laba. Berdasarkan laporan keuangan CV. Sandy Persada Banjar mengenai anggaran biaya CV. Sandy Persada Banjar selama periode 2015-2019 dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1
Anggaran Biaya CV. Sandy Persada Banjar periode (2015-2019)

Jenis Biaya	2015	2016	2017	2018	2019
Biaya non produksi					
Biaya Gaji dan lain-lain	425.368.320	584.145.083	720.216.217	781.867.021	907.901.325
Biaya alat tulis kantor	14.281.250	96.325.750	97.792.750	24.403.950	35.498.767
Biaya transportasi	12.450.000	18.384.000	9.447.130	18.987.094	41.210.715
Biaya penyusutan peralatan kantor	3.593.750	3.593.750	3.593.750	4.248.750	13.453.750
Biaya Pemeliharaan	12.750.000	130.000.000	86.215.273	11.089.000	6.120.000
Biaya Bunga dan administrasi bank	413.827.823	211.578.400	319.369.420	449.742.138	298.095.964
Biaya Lain-lain	53.047.360	274.800.000	247.200.000	398.905.445	459.079.397
Biaya Produksi					
Biaya bahan baku dan pendukung	20.287.972.756	41.369878360	39.221.334.042	41.075.926.295	42.224.347.110

Biaya Distribusi	545.131.150	4.003.447.423	2.837.180.662	2.919.450.680	3.200.879.128
Biaya upah produksi langsung	4.905.413.145	7.593.961.333	7.821.451.240	8.206.372.567	9.762.274.294
Biaya upah produksi tidak langsung	425.368.320	650.359.652	486.644.110	596.940.276	1.025.835.755
Biaya penyusutan bangunan	525.000	393.750	393.750	393.750	393.750
Biaya Penyusutan mesin	352.500.000	265.375.000	265.375.000	299.867.683	347.371.313
Biaya Pemeliharaan mesin dan sperpat	140.472.030	1.230.780.900	1.185.374.507	1.612.399.161	1.723.938.206
Biaya bahan bakar dan Listrik	1.329.860.880	1.762.751.650	2.073.260.303	2.264.149.419	2.379.163.217
Total	28.922.561.784	58.195.775.051	55.374.848.154	58.664.743.229	62.425.562.691

Berdasarkan Tabel 1.1 Anggaran Biaya CV. Sandy Persada Banjar periode (2015-2019) bahwa beban biaya tahun 2016 mengalami kenaikan yaitu sebesar 58.195.775.051 dan mengalami penurunan sebesar 55.374.848.154 pada tahun 2017. Sedangkan tahun 2018 dan tahun 2019 mengalami kembali kenaikan yaitu sebesar 58.664.743.229 dan 62.425.562.691. Dari data biaya-biaya tersebut tentunya mempengaruhi pada pendapatan dan laba di CV. Sandy Persada Banjar periode 2015-2019 seperti pada tabel 1.2 dibawah :

Tabel 1.2
Pendapatan dan laba CV. Sandy Persada Banjar periode (2015-2019)

Tahun	Pendapatan	Laba
2015	27.919.668.087	190.982.522
2016	56.470.342.830	574.694.269

2017	57.700.695.917	2.001.275.325
2018	63.125.048.016	1.022.796.540
2019	64.530.561.159	1.012.413.675

Sumber : Laporan Laba rugi CV.Sandy Persada Banjar Periode (2015-2019)

Berdasarkan tabel 1.2 laba yang di dapatkan CV. Sandy Persada Banjar tahun 2015 sebesar Rp. 190.982.522 kemudian tahun 2016 dan 2017 mengalami kenaikan yaitu Rp.574.694.269 dan Rp. 2.001.275.325, dan mengalami penurunan ditahun 2018 dan 2019 sebesar Rp. 1.022.796.540 dan Rp. 1.012.413.675. Hal inilah yang melatar belakangi peneliti untuk pengambilan judul tentang Penerapan *Break Even Point* dalam perencanaan laba, karena dengan menggunakan penerapan *Break Even Point* ni kita dapat mengetahui bagaimana perencanaan laba untuk masa yang akan datang, agar perusahaan tidak mengalami penurunan laba seperti yang dialami CV.Sandy Persada Banjar pada tahun 2018 dan 2019. Karena hubungan titik impas dengan perencanaan laba ini sama-sama berbicara dalam hal anggaran yang meliputi biaya, harga produk, dan volume penjualan, yang mengarah pada perolehan laba.

Dari masalah yang telah penulis kemukakan diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian yakni “ **Penerapan *Break Even Point* dalam Perencanaan Laba pada CV. Sandy Persada Banjar.**”

Adapun Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan *Break Even Point* dalam perencanaan Laba di CV. Sandy Persada Banjar ?
2. Apa kendala atau hambatan penerapan *Break Even Point* dalam perencanaan laba CV. Sandy Persada Banjar ?

3. Apa solusi penerapan *Break Even Point* dlm perencanaan laba di CV. Sandy Persada Banjar ?

Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2017:9) adalah :Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi,wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Menurut sanusi (2013 : 13) Penelitian Deskriptif adalah “Desain penelitian yang disusun dalam rangka memberi gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subyek atau obyek penelitian “

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tujuan dari analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk lebih mudah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dengan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama menggunakan observasi pasrtisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama.

Tabel 4.1

Hasil Triangulasi Teknik

Metode Pengumpulan Data			
Pertanyaan Penelitian	Metode Pengumpulan Data		Kesimpulan
	Wawancara	Observasi	
Bagaimana Penerapan <i>Break Even Point</i> dalam perencanaan Laba di CV. Sandy Persada Banjar ?	Penerapan <i>Break Even Point</i> dalam perencanaan laba dengan menentukan volume penjualan agar impas, menentukan penjualan minimum yang harus di pertahankan agar perusahaan tidak mengalami kerugian dan mencapai tingkat penjualan yang diinginkan dengan prosedur perencanaan laba yang sesuai dan trategi perencanaan laba.	Dari pengamatan peneliti penerapan <i>Break Even Point</i> dalam perencanaan laba meliputi Biaya tetap, biaya variabel dan harga jual dalam menentukan titik impas atau keadaan dimana perusahaan tidak mengalami kerugian dan keuntungan serta menentukan penjualan minimum yang harus di pertahankan agar perusahaan tidak mengalami kerugian yaitu dengan mengetahui berapa banyak unit yang harus di produksi dan di jual pada periode tersebut.dengan memaksimalkan kapasitas produksi, efisiensi biaya dan peningkatan tenaga kerja dengan prosedur perencanaan laba dari tujuan umum	Penerapan <i>Break Even Point</i> dalam perencanaan Laba dengan menentukan volume penjualan impas, penjualan minimum yang harus dipertahankan agar perusahaan tidak mengalami kerugian dan mencapai tingkat laba yang diinginkan dengan penyusunan prosedur perencanaan laba dan strategi perencanaan laba di masa yang akan datang.

	<p>perusahaan sasaran dan strategi perusahaan perencanaan laba yang meliputi penerapan kapasitas penetapan harga jual dan perhitungan biaya.</p>			
<p>Apa kendala atau hambatan penerapan <i>Break Even Point</i> dalam perencanaan laba di CV. Sandy Persada Banjar ?</p>	<p>Hambatan dalam penerapan <i>Break Even Point</i> dalam perencanaan laba adalah naiknya harga bahan baku yang berakibat penurunan penjualan atau kurangnya minat masyarakat dikarenakan harga jual yang tinggi</p>	<p>Hambatan dalam penerapan <i>Break Even Point</i> dalam perencanaan laba adalah naiknya harga bahan baku yang berpengaruh pada biaya produksi dan harga jual volume penjualan yaitu adanya penurunan penjualan atau kurangnya minat masyarakat dikarenakan harga jual yang tinggi yang berimbas pada kerugian perusahaan.</p>	<p>Hambatan dalam penerapan <i>Break Even Point</i> dalam perencanaan laba naiknya bahan baku dan harga bahan</p>	
<p>Apa solusi penerapan <i>Break Even Point</i> dalam perencanaan laba di CV. Sandy Persada Banjar ?</p>	<p>Solusi yang dilakukan adalah penekanan bahan baku, biaya produksi maupun operasional.</p>	<p>Solusi yang dilakukan adalah penekanan pada bahan baku dan perhitungan biaya , dengan menekan biaya produksi serendah bahan baku maupun mungkin.</p>	<p>Solusi yang dilakukan adalah penekanan bahan baku, biaya produksi dan operasional</p>	

biaya operasional
serendah mungkin.

A Penerapan *Break Even Point* pada CV. Sandy Persada Banjar

Volume penjualan agar perusahaan mencapai impas adalah rata-rata perbulan sekitar 30 Container atau 45.840 Jika penjualan dibawah 25 Container maka perusahaan terindikasi merugi maka volume penjualan perusahaan berada pada titik impas ketika penjualan 25 Container atau 38.200 Unit / bulan nya. Dengan cara menentukan jumlah penjualan minimum yang harus di capai pertahankan agar perusahaan tidak mengalami kerugian yaitu dengan *Margin Of Safety* (MOS) yang menunjukkan berapa banyak penjualan yang boleh turun dari jumlah penjualan tertentu dimana perusahaan belum menderita rugi atau dalam keadaan *break even*. penjualan Minimum yang harus perusahaan pertahankan diatas 25 container/bulan agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Cara mencapai tingkat penjualan yang dihasilkan agar perusahaan dapat meningkatkan laba yang diinginkan yaitu dengan Memaksimalkan kapasitas produksi, Efisiensi Biaya dan Peningkatan Tenaga kerja agar meningkatkan laba yang diinginkan.

B Perencanaan Laba pada CV. Sandy Persada Banjar

Prosedur perencanaan laba pada CV. Sandy Persada Banjar disusun berdasarkan sasaran-sasaran perusahaan dengan tujuan umum perusahaan, sasaran-sasaran perusahaan, dan rencana dengan Penyusunan anggaran dalam perencanaan laba dimulai dengan menerbitkan penyusunan anggaran dan mengawasi seluruh masalah anggaran, menetapkan dan menyetujui seluruh tujuan anggaran, mengkoordinasikan penyusunan anggaran, memecahkan konflik dan perbedaan yang muncul selama proses anggaran, menyetujui

anggaran akhir, memantau operasi di sepanjang tahun dan meninjau ulang hasil operasi pada akhir periode yang disetujui oleh legislatif, kemudian Revisi anggaran. Faktor yang menjadi acuan dalam perencanaan laba yaitu Harga jual, nilai Kurs Rupiah terhadap US Dollar, volume produksi dan biaya produksi.

C Hambatan dalam penerapan Break Even Point dalam perencanaan laba pada CV.Sandy Persada Banjar

Hambatan nya adalah naiknya harga bahan baku yang berpengaruh pada biaya produksi, harga jual dan volume penjualan yaitu adanya penurunan penjualan atau kurangnya minat masyarakat dikarenakan harga jual yang tinggi yang berimbas pada kerugian perusahaan.

D Solusi mengatasi Hambatan dalam penerapan Break Even Point dalam perencanaan laba pada CV.Sandy Persada Banjar

Solusi dalam mengatasi hambatan penerapan *Break Even Point* dalam perencanaan laba pada CV.Sandy Persada yaitu dengan Menekan biaya produksi bahan baku maupun biaya operasional serendah mungkin dengan perhitungan biaya yang tepat, mempertahankan tingkat harga jual dan volume penjualan yang ada agar tidak mengalami kerugian, Meningkatkan volume penjualan untuk mendapatkan laba yang diinginkan.

Kesimpulan dan Saran

Pelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai Penerapan *Break Even Point* dalam perencanaan laba pada CV. Sandy Persada Banjar, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut : Penerapan *Break Even Point* dalam perencanaan laba dengan mengetahui titik impas perusahaan, kemudian menentukan jumlah penjualan minimum yang harus di pertahankan agar perusahaan tidak mengalami kerugian, dengan *Margin Of Safety* (MOS) yang menunjukkan berapa banyak penjualan yang boleh turun dari jumlah penjualan tertentu dimana perusahaan belum menderita rugi atau dalam keadaan *break even*. Serta menentukan tingkat

penjualan yang dibutuhkan agar mencapai tingkat laba yang diharapkan melalui perencanaan laba.

rencanaan laba dari tujuan perusahaan, sasaran, strategi serta rencana laba jangka panjang dan jangka pendek, dan penyusunan anggaran yang dimulai dengan menerbitkan penyusunan anggaran, mengawasi seluruh masalah anggaran, menetapkan dan menyetujui anggaran akhir yang disetujui oleh legislatif, kemudian Revisi anggaran. Serta faktor yang menjadi acuan dalam perencanaan laba yaitu laba rugi, volume penjualan yang harus dicapai agar menutupi biaya yang dikeluarkan, titik impas, dan volume penjualan yang meliputi Harga jual, nilai Kurs Rupiah terhadap US Dollar, volume produksi dan biaya produksi. Hambatan pada penerapan *Break Even Point* dalam perencanaan laba pada CV. Sandy Persada Banjar yaitu naiknya harga bahan baku yang berpengaruh pada biaya produksi, harga jual dan volume penjualan yaitu adanya penurunan penjualan atau kurangnya minat masyarakat dikarenakan harga jual yang tinggi yang berimbas pada kerugian. Hambatan penerapan *Break Even Point* dalam perencanaan laba pada CV. Sandy Persada Banjar yaitu dengan Menekan biaya produksi bahan baku maupun biaya operasional serendah mungkin dengan perhitungan biaya yang tepat, mempertahankan tingkat harga jual dan volume penjualan yang ada agar tidak mengalami kerugian, Meningkatkan volume penjualan untuk mendapatkan laba yang diinginkan.

A Saran

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan maka terdapat beberapa hal yang dapat disarankan antara lain :Perusahaan sebaiknya mengurangi jumlah beban yang dikeluarkan agar tidak terjadi penurunan laba yang cukup besar. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan produk cukup tinggi hal ini memungkinkan perusahaan meningkatkan volume penjualan sesuai dengan kapasitas perusahaan, disarankan biaya tetap dapat dimanfaatkan

sebaik-baiknya oleh perusahaan untuk peningkatan laba dimasa yang akan datang. Perusahaan diharapkan dapat melakukan perhitungan dalam penekanan harga pada bahan baku, biaya produksi maupun operasional dengan perhitungan yang tepat untuk mempertahankan tingkat harga jual dan volume penjualan yang ada agar tidak mengalami kerugian dan meningkatkan volume penjualan untuk.

Perusahaan diharapkan melakukan perencanaan dengan sebaik mungkin agar perusahaan terhindar dari kerugian terutama dalam pengambilan keputusan mengenai jumlah produk yang harus di produksi, harga jual serta biaya yang dikeluarkan perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor atau variabel lain untuk perencanaan laba dimasa yang akan datang.

Daftar Pustaka

- Adisaputro dan Yunita Anggraini.2017. *Anggaran Bisnis*.Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Blocher, Edward J. *et.al*.2011.*Manajemen Biaya*.Jakarta:Salemba empat.
- Garrison,Ray H. *et.al*.2014.*Akuntansi Manajerial*.Jakarta:Salemba empat.
- Krismiaji dan Y anni aryani.2011. *Akuntansi Manajemen*.Yogyakarta: UPP-STIM YKPN
- Rudianto.2013.*Akuntansi Manajemen*.Jakarta:Penerbit Erlangga.
- Jurnal**
- Malombeke, Merry Beatrix. *Analisa Break-Even-Point Sebagai Dasar Perencanaan Laba Holland Bakery Manado*. Jurnal EMBA Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado Vol.1 No.3 Juni 2013. ISSN 2303-1174. [diakses tanggal 27 Desember 2020).
- Masyita,Sitti.*Pengaruh Break Even Point Terhadap Perencanaan Laba Pada Pt. Asuransi Jasa Tania Tbk*.Jurnal Keuangan dan Perbankan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar (STIEM) Bongaya.Vol. 1 No.2. Desember 2019.e-ISSN 2657-0459 p-ISSN 2684-6713.[diakses tanggal 20 Desember 2020].
- Ponomban,Christine Praticia.*Analisis break even point sebagai alat perencanaan laba pada PT. Tropica Cocoprime*. . Jurnal EMBA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan AkuntansiUniversitas Sam Ratulangi Manado. Vol.1 No.4 Desember 2013. ISSN 2303-1174.[diakses tanggal 2 Januari 2021].
- Rahmat,Didi.2014.*Analisis Break Even Point terhadap perencanaan laba pada perusahaan garam PT. Heroes Adhi Mulia Pontianak*. Jurnal Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Pontianak. Vol.4.Juli 2014.ISSN 0216-4337.[diakses tanggal 2 Januari 2021)
- Yudianto,Ruaman.2019. *Break Even Point sebagai perencanaan laba pada PT. Sepatu Bata TBK*. Jurnal Ekonomi STIE Lembah Dempo. Vol. 9, No. 1. Februari 2019. [diakses tanggal 20 Desember 2020].